

Saumlaki di Maluku



Kawasan Maluku

Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Maluku

Suatu tempat diperairan timur Indonesia, antara kepulauan Kei di timur dan Pulau Timor di barat, adalah deretan pulau dengan garis biru muda, yang dikenal sebagai Kepulauan Tanimbar. Pulau-pulau ini terdiri dari 65 pulau kecil yang merupakan bagian dari Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Provinsi Maluku. Beberapa yang bernama Fordate, Larat, Molu, Maru, Wotap, Wuliuru, Selu, Sera, Selaru, dan yang terbesar adalah Yamdena. Berlayar dari Darwin, Australia menuju Laut Banda dengan Banda neira Ambon sebagai tujuan utama Anda, maka Saumlaki di Pulau Yamdena yang berhutan lebat, adalah pemberhentian pertama Anda di perairan Indonesia untuk memproses formalitas Imigrasi dan Bea Cukai Anda, dan untuk menyegarkan stamina Anda. Saumlaki adalah kota terbesar di Tanimbars. Kota ini berkembang dimana misionaris Kristen dapat ditemukan di mana-mana. Pelabuhan Saumlaki berada di pantai selatan Yamdena. Bagian barat pulau ini masih rawa dan kurang berbukit dibanding sisi timurnya. Lapisan rumah pesisir terlihat damai seperti bagian depan gereja yang menjulang tinggi berdiri di antara pohon-pohon yang rimbun. Dua pertiga dari orang Tanimbar adalah orang Katolik dan Protestan. Sisanya adalah penganut agama Islam, Budha, dan animisme. Pelancong masa lalu telah memperingatkan bahwa penduduk setempat kurang ramah daripada orang-orang di Maluku. Sebagai wilayah Maluku terisolasi, Tanimbar masih mendorong diri untuk memperbaiki fasilitas dan layanan mereka yang terbatas. Kota Saumlaki sendiri dibangun di sekitar satu jalan utama yang diapit oleh ruko-ruko. Dikunjungi oleh Belanda pada tahun 1629 dan mengklaim pada tahun 1639 di bawah hak penemuan, Tanimbars kurang dipengaruhi oleh kolonialisme, kecuali oleh misionaris yang gigih. Meskipun pulau-pulau tidak memiliki banyak atraksi, namun para petualang mungkin menganggapnya menarik secara historis. Aktivitas Ada beberapa tempat menarik yang bisa menginspirasi Anda saat Anda mengunjungi pulau-pulau, diantaranya adalah: Di Desa Olilit yang terletak di arah Bandara Olilit ada Kristus Raja. Ini adalah gereja Katolik utama Yamdena. Sebuah patung Yesus berdiri di atas bangunan, namun direncanakan akan diganti dengan versi baru dan lebih baik karena beberapa telah mengkritiknya karena agak lucu. Dalam perjalanan ke Desa Olilit, berbelok ke pantai dan Anda akan menemukan Pantai Weluan. Pantainya bersih dan damai saat sepi pada hari kerja. Sewa perahu di Pantai Weluan dan temukan sebuah pulau dengan beberapa formasi batuan yang tidak biasa di lepas pantai. Desa Tumbur berada di pesisir barat daya Yamdena menuju wilayah Larat di pesisir timur laut. Di sini, orang melakukan ukiran kayu sebagai profesi utama mereka. Temukan perbedaan artistik yang jelas antara ukiran kayu modern, yang lebih tua, dan ukiran kayu kuno. Yang terbaik yang ditawarkan Yamdena mungkin adalah pembentukan batu megalitik di Sangliat Dol. Tepat di tengah desa adalah sebuah kapal batu yang ditinggalkan oleh penduduk pertama pulau ini. Sekitar 12 kilometer dari Sangliat Dol adalah bentuk lain dari kapal batu, namun terbentuk berbeda. Temukan di Desa Arui Bab. Makanan Warung di pinggir jalan adalah tempat terbaik di Tanimbars, dan bahkan dengan penawaran terbatasnya, mereka tetap mengenakan biaya dua kali lebih banyak daripada

makan di Ambon atau Tual di kepulauan Kei. Penginapan Tidak banyak penginapan di Saumlaki, Tak satu pun memiliki nomor telepon. Sementara akomodasi di Saumlaki dan di Tanimbars pada umumnya adalah yang paling mahal. Ada Pantai Indah, akomodasi yang dilengkapi dengan kipas angin, tapi mahal untuk hotel tanpa AC. Penginapan Ratulel itu bersih dan sederhana, namun kamar mandi harus berbagi. Perjalanan atau Rute Menuju Saumlaki Untuk menuju menuju Saumlaki, pertama sekali Anda harus mengambil penerbangan ke Ambon, Ibukota Provinsi Maluku. Dari Ambon dilanjutkan mengambil penerbangan menggunakan pesawat ATR 72-600 yang dilayani oleh Wings Air dan Garuda menuju Saumlaki. Sebagai alternatif, Anda dapat mengambil jalur laut yang dioperasikan oleh PT Pelni dari Pelabuhan Ambon dengan lama perjalanan dua hari satu malam.

Sumber : <https://www.pedomanwisata.com/indonesia/maluku/saumlaki-di-maluku-kota-misionaris-kristen-dan-kota-terbesar-di-tanimbars>

Koordinat: [-8.052236, 131.2130532](#)